



**INVENTARISASI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
SECARA TRADISIONAL OLEH SUKU
OSING BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**ZAILINA MIRZA
NIM 060210193148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi. Zailina Mirza; 80 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Di Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang, namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2001, 57,7% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri tanpa bantuan medis, 31,7% diantaranya menggunakan tumbuhan obat tradisional, dan 9,8% memilih cara pengobatan tradisional lainnya. Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak dulu dan dilestarikan secara turun-temurun. Namun adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat. WHO (*World Health Organization*) pada tahun 1985 memprediksi bahwa sekitar 80% penduduk dunia telah memanfaatkan tumbuhan obat (*herbal medicine, phytotherapy, phytomedicine, atau botanical medicine*) untuk pemeliharaan kesehatan primernya. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya.

Suku Osing merupakan salah satu masyarakat lokal Banyuwangi yang masih mewarisi dan menjaga warisan leluhurnya dengan tetap menggunakan obat tradisional untuk pengobatan penyakit. Adapun salah satu tradisi yang dilakukan masyarakat Osing saat mereka masuk angin adalah dengan cara memakan selembur daun sirih dan untuk meningkatkan stamina tubuh dengan cara memakan satu siung bawang putih. Namun pergantian dari generasi ke generasi saat ini suku Osing hampir

kehilangan generasi penerus untuk melestarikan warisan nenek moyang dalam pemanfaatan sumber daya alam disekitarnya.

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara *semi-structured* dengan Suku Osing Banyuwangi yang memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional dengan menggunakan tipe pertanyaan *open-ended*. Tujuan penelitian adalah untuk melakukan inventarisasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Osing sebagai obat tradisional, mengetahui cara penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional, dan mengetahui perbandingan penggunaan obat tradisional dan non-tradisional oleh Suku Osing Banyuwangi.

Hasil penelitian pada masyarakat lokal Suku Osing yang terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Kemiren, Desa Paspas dan desa Banjar dari 35 narasumber terinventarisir 43 penyakit dengan 96 resep tradisional. Terdapat 64 tumbuhan, 3 jenis hewan dan 12 bahan mineral yang digunakan untuk pengobatan di Suku Osing. Dari tabel persentase, Sirih (*Piper betle* L.) mempunyai persentase penggunaan yang paling tinggi (lebih dari 50%). Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.), Jambu biji (*Psidium guajava* L.), Alpukat (*Persea americana* Mill), Daun asam (*Tamarindus indica* L.), dan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) mempunyai persentase penggunaan yang relative sedang (berkisar antara 20%-50%). Sedangkan tumbuhan yang lainnya mempunyai persentase penggunaan kurang dari 20%. Untuk hewan dan bahan mineral mempunyai persentase kurang dari 20%.

Obat tradisional yang ada, digunakan oleh Suku Osing secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Responden yang memberikan informasi dari hasil pengambilan *Snowball Sampling* pada usia yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Osing masih menjaga warisan leluhurnya dengan tetap menggunakan obat tradisional untuk pengobatan penyakit.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Maslah	4
1.4 Definisi Operasional	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tumbuhan Obat	6
2.2 Pengobatan Tradisional.....	7
2.2.1 Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional	8
2.3 Tumbuhan Obat Tradisional Khas Suku-Suku di Indonesia ..	9
2.3.1 Suku Madura	9

2.3.2 Suku Sasak	11
2.3.3 Suku Dayak	13
2.3.4 Suku Papua.....	14
2.4 Suku Osing Banyuwangi.....	15
2.4.1 Kekuatan Tradisi Osing.....	15
2.4.2 Masyarakat Suku Osing	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1 Tempat Penelitian.....	18
3.2.2 Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Instrumen Penelitian.....	19
3.6 Rancangan Penelitian	19
3.7 Prosedur Penelitian	20
3.7.1 Menentukan Sampel.....	20
3.7.2 Interview Informan.....	21
3.7.3 Pengumpulan data	21
3.7.4 Analisis Data	22
3.8 Skema Kerja Penelitian	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil.....	24
4.1.1 Jenis Tumbuhan, Hewan dan Bahan Mineral yang Digunakan sebagai Tumbuhan Obat.....	38

4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Asma.....	40
4.2.2 Batuk	40
4.2.3 Batuk Panjang (Pertusis).....	42
4.2.4 Bersih Darah.....	43
4.2.5 Cantengan (Paronychia)	43
4.2.6 Cegukan Pada Bayi	44
4.2.7 Demam (Dewasa).....	44
4.2.8 Demam (Bayi).....	46
4.2.9 Diabetes Milletus.....	47
4.2.10 Diare	47
4.2.11 Gatal-Gatal (Pruritis).....	49
4.2.12 Hipertensi	50
4.2.13 Hipotensi	52
4.2.14 Influenza pada Bayi.....	52
4.2.15 Jantung	53
4.2.16 Kelelahan (Dewasa)	54
4.2.17 Kelelahan (Bayi)	54
4.2.18 Keputihan	55
4.2.19 Keseleo	56
4.2.20 Luka Gores	57
4.2.21 Masuk Angin	59
4.2.22 Mengencangkan Payudara.....	60
4.2.23 Mimisan (Epistaksis).....	61
4.2.24 Morbili.....	61
4.2.25 Nifas	62
4.2.26 Paru-Paru Basah	63
4.2.27 Pegal Linu atau Asam Urat	63

4.2.28 Pelancar ASI (Laktagoga)	64
4.2.29 Pelancar Haid (Emenagong).....	64
4.2.30 Pelangsing Tubuh.....	65
4.2.31 Penambah Nafsu Makan (Stomakik).....	65
4.2.32 Penambah Stamina Tubuh.....	66
4.2.33 Penambah Vitalitas Pria	67
4.2.34 Pencegah Penuaan Kulit.....	68
4.2.35 Penghalus Kulit	68
4.2.36 Penghilang Bau Badan	69
4.2.37 Sakit Gigi.....	69
4.2.38 Sakit Mata	70
4.2.39 Sakit Perut (Kolik)	71
4.2.40 Sariawan	72
4.2.41 Sulit Buang Air Besar (Sembelit).....	73
4.2.42 Sulit Mempunyai Keturunan	73
4.2.43 Typus	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabulasi Daftar Tumbuhan yang Digunakan oleh Suku Osing Banyuwangi	21
4.1 Daftar Tumbuhan yang digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat.....	24
4.2 Daftar Hewan yang Digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat.....	30
4.3 Daftar Bahan Mineral Alam yang Digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat	30
4.4 Jenis Penyakit dan Cara Pengobatan oleh Suku Osing	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanaman Pulai (<i>Alstonia scholaris</i> R. Br.)	11
2.2 Tanaman Kumbi (<i>Voacangga foetida</i> (Bl.).....	12
2.3 Tanaman <i>Clerodendron paniculatum</i>	12
2.4 Buah Merah (<i>Pandanus conoideus</i> Lamk).....	14
3.2 Skema kerja penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Kuisisioner.....	81
B. Tabel Penggunaan Tumbuhan Obat	83
C. Tabel Hasil Kuisisioner.....	84
D. Deskripsi Tanaman Obat.....	87
E. Foto Dokumentasi.....	126
F. Peta Kecamatan Glagah dan Kabupaten Banyuwangi.....	129
G. Biodata Narasumber.....	131
H. Surat Penelitian	133
I. Lembar Konsultasi.....	139